

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kebutuhan pertama dan paling mendasar setiap manusia adalah tempat tinggal ketika hari sudah gelap atau ketika manusia bepergian jauh. Tempat tinggal dapat berfungsi sebagai tempat orang berteduh, bernaung, atau keduanya untuk manusia. Setiap manusia membutuhkan tempat tinggal untuk beristirahat, namun tidak semua orang dapat memiliki tempat tinggal yang tepat untuk itu. Oleh karena itu, masyarakat membutuhkan tempat tinggal sementara bagi masyarakat yang bepergian jauh, khususnya bagi mahasiswa yang sedang merantau ke daerah lain untuk menempuh pendidikan di luar kampung halamannya (Abdillah dan Dafitri, 2023)

Rumah kost adalah tempat tinggal sementara yang biasa ditinggali setiap orang, baik yang sedang bekerja maupun pelajar khususnya mahasiswa. Sebagian besar rumah kos disewakan untuk jangka waktu yang lebih lama, misalnya mingguan, bulanan, atau tahunan. Secara umum, mahasiswa dari daerah lain mencari tempat tinggal untuk di tempati (Budiasto dkk, 2021)

Universitas Kampus Jember Bondowoso, Politeknik Negeri Jember Kampus 2 Bondowoso, dan Universitas Bondowoso adalah tiga universitas yang saat ini berada di Kota Bondowoso. Berlokasi di Kabupaten Bondowoso. Kampus 2 Bondowoso merupakan cabang dari Kampus Politeknik Negeri Jember. Menurut informasi yang diberikan oleh Bovi Risyanto, S.Pd. selaku selaku administrasi dan kemahasiswaan di Politeknik Negeri Jember Kampus 2 Bondowoso, saat ini tercatat ada 328 mahasiswa yang terdaftar di sana. Dari jumlah itu, 178 orang berasal dari luar kota dan 150 orang dari Bondowoso sendiri. Setiap mahasiswa yang berasal dari luar kota Bondowoso membutuhkan tempat menginap atau menggunakan indekos.

Warga Bondowoso juga memanfaatkan tanah yang belum terbangun atau rumah yang tidak terpakai untuk membuat indekos yang cocok untuk mahasiswa, khususnya mahasiswa yang belajar di kota Bondowoso. Misalnya, seorang warga Bondowoso bernama Ibu Titik Sumiyanti, atau biasa disapa Ibu Titik, sedang

mengembangkan idenya untuk mengubah lahan yang belum terbangun menjadi indekos yang nantinya bisa disewakan kepada mahasiswa.

Seiring kemajuan teknologi di Bondowoso, khususnya di bidang informasi, mahasiswa dapat mencari informasi melalui Facebook atau sistem yang dikenal dengan MAMIKOS yang menyediakan data harga, ketersediaan, dan fasilitas. Mahasiswa yang terus-menerus datang ke tempat yang tidak sesuai dengan kebutuhannya seperti fasilitas yang tidak memadai atau indeko yang terlalu jauh dari kampus ternyata tidak sesuai dengan yang diinginkan. Oleh karena itu diperlukan sistem pendukung keputusan pemilihan indekos bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember Kampus 2 Bondowoso yang ingin mencari indeko terdekat..

Menurut Akbar dan Anugrah, (2022) Sistem pendukung keputusan atau *Decision Support Sytem (DSS)* adalah suatu sistem yang dapat memberikan petunjuk pemecahan masalah serta membantu koordinasi ketika menghadapi masalah yang hanya terstruktur sebagian. Penggunaan sistem pendukung keputusan ini telah banyak diimplementasikan oleh penulis dengan menggunakan berbagai cara metode yang digunakan ke dalam sistem pendukung keputusan dan telah tersebar luas. Pertama menurut Dhiki dkk, (2022) metode Simple additive weighting adalah metode yang mencari rating setinggi mungkin untuk setiap pilihan di semua atribut. Kedua menurut Ibrahim & Soebroto, (2023) *AHP Analycal Hierarchy Process* adalah metode yang memungkinkan orang membuat keputusan ketika dihadapkan pada faktor realistis atau tidak realistis. Dan yang ketiga menurut Fadillah dkk, (2019) Metode *Simple Multi Attribut Rating Technique (SMART)* adalah metode pengambilan keputusan berbasis multi. Setiap kriteria memiliki nilai bobot yang menentukan kriteria mana yang lebih penting dibandingkan dengan kriteria lainnya.

Dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additivity Weighting*), dibuatlah sistem di Wilayah Bondowoso berdasarkan permasalahan yang diangkat di atas untuk memberikan rekomendasi indeko yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh mahasiswa tersebut. Ini karena metode SAW sangat sederhana untuk dipahami dan diterapkan pada program tertentu. Menurut Kusumaningtyas dkk, (2020) Tujuan

utama metode *Simple Additive Weighting* adalah menemukan nilai bobot peringkat kinerja untuk setiap alternatif di semua kriteria. Hasil pengujian metode SAW ini akan menghasilkan angka yang signifikan yang akan digunakan sebagai alternatif yang lebih baik. Oleh karena itu, diharapkan dapat membantu mahasiswa Politeknik Negeri Jember dalam merekomendasikan indekos dengan jarak terdekat yang berada di sekitar sekolah 2 Bondowoso.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan, maka dapat di buat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara merancang Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Indekos di wilayah Bondowoso?.
- b. Bagaimana cara mengimplementasikan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) di dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Indekos di Bondowoso?

## 1.3 Tujuan

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah :

- a. Membuat suatu Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Indekos dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW)
- b. Menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) di dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Indekos di wilayah sekitar kampus 2 Bondowoso

## 1.4 Manfaat

Melalui Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Indekos di Sekitar Politeknik Negeri Jember Kampus 2 Bondowoso penulis berharap aplikasi ini memberi manfaat sebagai berikut :

- a. Memberikan sebuah rekomendasi indekos di daerah wilayah Politeknik Negeri Jember Kampus 2 Bondowoso.

- b. Sebagai media informasi penyewaan indeks di wilayah Politeknik Negeri Jember Kampus 2 Bondowoso.

### **1.5 Batasan Masalah**

- a. Penelitian ini hanya dilakukan di wilayah Politeknik Negeri Jember Kampus 2 Bondowoso
- b. Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa Politeknik Negeri Jember kampus 2 Bondowoso
- c. Data yang diambil berjarak 1 sampai 2 km dari kampus Politeknik Negeri Jember Kampus 2 Bondowoso